

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil kajian serta pembahasan mengenai Implementasi Padat Karya Tunai Dana Desa pada upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Perspektif Ekonomi Syariah Di Kecamatan Tambakromo Tahun 2021, jika Perencanaan pengelolaan dana desa di Kecamatan Tambakromo mulai dari Musyawarah Dusun (Musdus) tiap RW, Musrenbangdes, penyusunan RPJMDesa serta APBDes secara garis besar sudah dilakukan penyusunan berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018. Meskipun terdapat kendala dalam ketepatan waktu penyusunan RKPDesa serta pelaksanaan Musrenbangdes, tetapi masyarakat Desa di wilayah Kecamatan Tambakromo terlibat langsung dalam setiap proses musyawarah perencanaan Desa serta aktif untuk memberi usulan mengenai program-program yang bakal dilaksanakan demi kemakmuran penduduk desa, maka sesuai dengan rumusan masalah kajian ini bisa disimpulkan seperti berikut :

1. Implementasi Padat Karya Tunai (PKT) dana desa di Kecamatan Tambakromo Tahun 2021

Padat Karya Tunai Dana Desa di Kecamatan Tambakromo sudah dilaksanakan sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018, serta Permendes No. 13 Tahun 2020 mengenai Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Untuk memenuhi target Upah pekerja, desa-desa di kecamatan Tambakromo membuat kegiatan normalisasi saluran yang hanya memakai upah pekerja. Pemerintah desa (Tim Pelaksana Kegiata) masih kurang maksimal dalam melibatkan masyarakat miskin untuk ikut bekerja aktivitas padat Karya Tunai. Dalam pengelolaan dana desa secara umum Supra Desa sudah menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi terutama aktivitas padat Karya Tunai dana desa masih kurang maksimal dalam menjalankan pendampingan, pengarahan, pengawasan serta bekerjasama dengan pihak – pihak terkait (TNI,Polri,dll) .

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) di Kecamatan Tambakromo Tahun 2021

Dengan adanya Padat Karya Tunai Desa sangat bermanfaat untuk menambah peningkatan perokonomian masyarakat miskin di Kecamatan Tambakromo karena bisa ikut bekerja meskipun tidak mempunyai keahlian dibidang insfrastruktur. Peran Pendamping Desa serta Supra Desa sangat penting dalam menyelesaikan

permasalahan pelaksanaan Padat Karya Tunai Desa. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Desa sangat melakukan penentuan keberhasilan dari aktivitas padat Karya Tunai.

Program ini sepenuhnya memberi peningkatan kemakmuran penduduk desa di Kecamatan Tambakromo secara permanen karena sifat kegiatannya yang temporer. Sesudah aktivitas padat Karya Tunai selesai, masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap bakal kembali menganggur. Dampak pelaksanaan Program Padat Karya Tunai secara ekonomi sudah terlihat secara langsung di sejumlah desa di Kecamatan Tambakromo, sebagai contoh ketika partisipan penerima manfaat program PKT menerima upah/gajian, langsung dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Dari segi pemberdayaan ekonomi, program Padat Karya Tunai dana desa sudah memenuhi kriteria pemberdayaan, yakni berdasarkan teori **ACTORS**, Masyarakat telah diberi Wewenang dan kepercayaan untuk mengelola kegiatan, Masyarakat menjadi percaya diri untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja, Masyarakat menjadi Percaya diri karena selalu dilibatkan dalam kegiatan, masyarakat selalu diberi kesempatan untuk berkarya, diberi tanggung Jawab dalam melaksanakan kegiatannya dan selalu mendapat perhatian dukungan dari semua pihak adgar bangkit vdari kekurangannya. Serta dengan Motivasi, Peningkatan kesadaran serta kemampuan, Manajemen diri, Mobilisasi Sumberdaya, serta Pembangunan Ekonomi masyarakat kurang mampu menjadikan program Padat Karya Tunai dana desa mampu membangkitkan semangat perekonomian masyarakat di kecamatan Tambakromo.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam perspektif Ekonomi Syari'ah.

Pemberdayaan dalam ekonomi Syari'ah ialah sebuah pembelajaran kepada masyarakat ataupun sekelompok supaya mereka bisa mencapai kehidupan yang lebih baik, pada Al-Qur'an surat Ar'rad ayat 11 menjelaskan jika Allah tidak bakal merubah suatu kaumnya melainkan mereka sendiri yang merubahnya. Dengan hal tersebut maka setiap warga masyarakat sudah bisa berusaha merubah dirinya menjadi yang lebih maju serta bisa berbuat baik lingkungan sekitar. serta di lihat dari prinsip-prinsip ekonomi Syari'ah yakni prinsip tauhid, prinsip bekerja serta produktifitas, serta prinsip tolong menolong (ta'awun) jika setiap berusaha bekerja mencari rizki harus sesuai dengan akidah Islam yang sudah ditentukan oleh Allah serta senantiasa selalu

mengharapkan ridho dari Allah SWT supaya mendapatkan keberuntungan di dunia serta diakhirat.

B. Saran

Sesuai dengan keterbatasan penulis maka saran dari penulis selanjutnya ialah :

1. Kajian lebih lanjut untuk membahas masing-masing komponen Dana Desa serta Pekerjaan Padat Tunai secara rinci serta rinci.
2. Untuk memastikan prinsip-prinsip pemberdayaan ekonomi dalam aktivitas padat karya yang didanai desa bisa dinilai, penulis selanjutnya merekomendasikan untuk menambah jumlah narasumber yakni BPD serta lebih banyak masyarakat pedesaan.
3. Untuk penyelidikan lebih lanjut, kami menyarankan untuk bisa mencari objek investigasi yang bisa dibuka sehingga Anda bisa menjalankan penyelidikan sedetail mungkin.

